

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karuniaNya Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Pada hari Selasa, tanggal 8 Januari 2008 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMPIT Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu

(JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan bertujuan untuk :

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- c. Menanamkan peserta didik untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin dari awal Berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Tahun
1	Heri Siswanto	Pendiri Pertama-September 2007
2	Bejo Riyanto, S.Pd.I	September 2007-Juni 2008
3	Khairani, S.Pd.I	Juli 2008-Juni 2010
4	Abdurahman, S.Pd.I	Juli 2010-Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

VISI SEKOLAH

"Meluluskan siswa siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri"

Visi tersebut dalam diwujudkan 15 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBM (Berakhlak, Berprestasi dan Mandiri)

MISI SEKOLAH

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- b. Menjadi lembaga pendidikan percontohan

Pendidikan yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Maka lulusan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin juga diharapkan memiliki sifat-sifat atau karakteristik sebagai berikut: Aqidah yang bersih, Ibadah yang benar, Cerdas dan berpengetahuan, Pribadi yang matang, Mandiri, Sehat dan kuat, Tertib dan cermat, Bersungguh-sungguh dan disiplin, Efisien, Bermanfaat.

Kurikulum yang dikembangkan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualifikasi standar nasional.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengembangkan kurikulum matrikulasi yaitu kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa, seperti visi dan misi sekolah, keterampilan belajar efektif atau Quantum Learning, konsep-konsep dasar

Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, TIK dan baca tulis hafal Al Qur'an. Program ini akan mengantarkan pada terbentuknya iklim sekolah yang bernuansa Islam dan para siswa yang mempunyai kemandirian belajar, memiliki keterampilan belajar bagaimana belajar dan mempunyai kemampuan dasar matematika, IPA dan bahasa yang relatif sama.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengembangkan kurikulum khas sebagai nilai keunggulan siswa dalam hal ketakwaan, akhlakul karimah, sikap-sikap positif, semangat atau ghirah Islam dan amaliah ibadah.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka SMPIT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler khitobah/pidato, taekwondo, nasyid, basket, puisi dan jurnalistik, kemudian ada program puasa sunnah senin atau kamis wajib sekali dalam sebulan, Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) atau menginap di sekolah sebulan sekali, tahajjud dan shubuh call, home visit, super camp, teman asuh dan lain-lain.

2. Keadaan Guru

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. tenaga pengajar yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berjumlah 37 orang, satu orang kepala sekolah dan 36 orang guru yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Untuk mengetahui keadaan guru-guru di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Abdurahman, S.Pd.I	SBK	Kepala Sekolah
2	Agus Harijanto, S.Pd	IPA	Wali Kelas IX A
3	Ahmad Zam-Zam, S.Ag	PAI (Alquran)	Wali Kelas IX B
4	Aidah, S.Pd	B. Inggris	Guru Bidang Studi
5	Aniswatun Kasanah, S.Pd	B. Inggris	Guru Bidang Studi
6	Fitriani, SE	IPS	Wali Kelas VII D
7	H. Aspihani Kasanah, Lc	B. Arab	Guru Bidang Studi (<i>part time</i>)
8	Hadijah, S.Pd	Matematika	Wali Kelas IX D
9	Hairunnisa, SH	SBK	Guru Bidang Studi
10	Hana Fajria, S.Pd	Matematika	Wali Kelas VIII D
11	Hasnur Yani, S.Pd	IPS	Wali Kelas VIII A
12	Heri Siswanto, SE	IPS	Kepala Direktur Divisi Usaha
13	Hj. Murtajiah, S.Th.I	PAI (Alquran)	Guru Bidang Studi
14	Hj. Sofwatul Rahmani, S.Pd.I	PAI (Alquran)	Guru Bidang Studi
15	Husni, S.Pd	B. Indonesia	Guru Bidang Studi
16	Khairani, S.Pd.I	PKN	Sekretaris Yayasan
17	Khairul Hadi, S.Pd	IPS	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
18	Lilis Marlina, S.Pd	B. Indonesia	Guru Bidang Studi

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
19	Mahyuni	TIK	Guru Bidang Studi
20	Maulidi Rahman, S.Pd.I	PAI	Wali Kelas VII A
21	Muhaimin, S.Pd.I	PAI (Alquran)	Guru Bidang Studi (<i>Part Time</i>)
22	Muhammad Rusli, S.Pd.I	B. Arab, Alquran	Wali Kelas VII B
23	Naimah, S.Pd	Matematika	Guru Bidang Studi
24	Niken Dyah Utamaningrum, SH	PKN	Guru Bidang Studi
25	Noor Cahaya, S.Pd	B. Indonesia	Guru Bidang Studi
26	Nur Fitria Churiah, ST	IPA	Wali Kelas VIII C
27	Rachmansyahm S,Pd	B. Inggris	Kepala PPB
28	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	Penjaskes	Guru Bidang Studi (<i>Part Time</i>)
29	Rahmatul Jannah, S.Pd.I	PAI (Alquran)	Guru Bidang Studi
30	Risma Yuhani, S.Pd	IPA	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
31	Saidi, S.Pd.I	PAI	Wali Kelas VIII B dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
32	Siswati, S.Pd	B. Indonesia	Guru Bidang Studi
33	Siti Mashunah, S.Pd.I	B. Inggris	Wali Kelas IX C
34	Usratussa'adah	Matematika	Guru Bidang Studi
35	Yunita, S.Si	IPA	Wali Kelas VII C
36	Zainuddin, Lc	B. Arab	Guru Bidang Studi (<i>Part Time</i>)
37	Zulhair, S. Psi	BK	Guru Bidang Studi

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT)
Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, maka penulis akan menggambarkan keadaan guru PAI yang mengajar di kelas VIII, berjumlah dua orang yaitu:

- a. Bapak Maulidi Rahman, S.Pd.I mengajar kelas VIII A dan B, beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Ibu Rahmatul Jannah, S.Pd.I mengajar kelas VIII A dan B, beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

3. Keadaan Staf Administrasi

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin, mempunyai tujuh orang staf administrasi dan karyawan, yang mempunyai tugas berbeda-beda. Untuk mengetahui keadaan staf administrasi dan karyawan yang ada di sekolah tersebut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Staf Administrasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1	Herpendi	Tata Usaha
2	Asna	Security
3	Hamzatul Maidani	Security
4	Ahmad	Security malam
5	Andi	Security malam

No	Nama	Jabatan
6	Risfannor	Cleaning Service
7	Hanafi	Cleaning Service

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

4. Keadaan Siswa

Pada tahun 2010/2011 jumlah siswa siswi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut 237 orang, 119 laki-laki dan 119 perempuan terbagi atas 12 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011.

Kelas	Rombongan Belajar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	4	36	43	81
VIII	4	38	40	71
IX	4	45	34	79
Jumlah	12	119	117	237

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan refresentatif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui

hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2010/2011

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12 Buah	Baik
2	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah	Baik
3	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Buah	Baik
4	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6	Ruang Serba Guna/Aula	1 Buah	Baik
7	Ruang UKS	1 Buah	Baik
8	Koperasi Toko	1 Buah	Baik
9	Ruang BP/BK	1 Buah	Baik
10	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
11	Ruang Guru	1 Buah	Baik
12	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	4 Buah	Baik
14	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4 Buah	Baik
15	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	8 Buah	Baik
16	Kamar Mandi/WC Siswi Perempuan	8 Buah	Baik
17	Gudang	1 Buah	Baik
18	Ruang Ibadah	1 Buah	Baik

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
19	Komputer	39 Buah	Baik
20	Printer	3 Buah	Baik
21	LCD	12 Buah	Baik
22	Speaker Aktif	12 Buah	Baik
23	Lemari	12 Buah	Baik
24	Brankas	1 Buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2010/2011

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan terdahulu, bahwa masalah yang akan di bicarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual oleh guru mata pelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah penyajian dan penganalisisan data.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter dilapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk mengetahui tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, berikut ini disajikan beberapa indikator, yaitu:

a. Kemampuan Guru PAI kelas VIII dalam Menggunakan Media Audio Visual.

Kemampuan guru PAI dalam menggunakan media audio visual merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Adanya fasilitas yang tersedia di sekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada diri siswa jika tidak di dukung dengan keterampilan guru tentang penggunaan media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bagaimana kemampuan dua orang guru PAI tersebut dapat penulis lihat yaitu dalam langkah-langkah mereka menyiapkan perangkat audio visual sebelum pembelajaran berlangsung, mereka menyalakan LCD dengan perangkatnya: laptop, speaker aktif, dan layar kusus serta ketika menyampaikan materi dengan tampilan slide (*power point*), mereka sangat terampil sekali menggunakannya. Dapat dilihat dua orang guru tersebut sudah memahami bagaimana cara menggunakan media audio visual tersebut. Dan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII, dapat diketahui bahwa mereka memiliki latar belakang pendidikan yang pernah mengajarkan bagaimana penggunaan media audio visual itu sendiri serta di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin tersebut juga pernah mengadakan beberapa kali pelatihan tentang bagaimana penggunaan media audio visual.

b. Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI

Kelengkapan fasilitas atau media yang ada di sekolah dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat memperjelas makna dari bahan pelajaran namun tidak semua guru memanfaatkan media yang tersedia di sekolah. Padahal manfaat dari penggunaan media audio visual itu sendiri dapat memudahkan siswa dalam belajarnya, mereka akan termotivasi dan bergairah dalam belajar serta dapat membangkitkan minat dan perhatian mereka.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat diketahui pemanfaatan media ini oleh guru terutama materi yang diajarkan tentang bacaan dan gerakan shalat serta macam-macam sujud (tilawah, syukur, sahwī), yaitu guru menggunakan tampilan slide tentang pengertian, rukun dan syarat, kemudian guru menampilkan gerakan yang di iringi oleh bacaannya, yang mana hal ini sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi, yang tadinya bersifat abstrak menjadi konkrit, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan mereka semangat dalam belajar. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menayangkan film yang berkenaan dengan materi seperti tentang balasan bagi orang yang melalaikan shalat yang mana hal ini telah memberikan pengalaman nyata bagi siswa, sehingga memudahkan mereka dalam belajar dan memahami isi materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, dapat diketahui bahwa mereka selalu memanfaatkan media audio visual dalam proses belajar mengajar, karena media ini sendiri telah tersedia di setiap ruangan kelas, sehingga guru dapat dengan

mudah menggunakannya dan mereka tidak perlu membawa atau menyiapkan sendiri media tersebut, guru bisa langsung menggunakannya.

c. Kesesuaian Penggunaan Media Audio Visual dengan Mata Pelajaran PAI.

Perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga pendidikan semakin mengalami kemajuan dan mendorong berbagai usaha pembaharuan. Salah satunya dengan adanya media lebih khususnya lagi media audio visual.

Penggunaan media audio visual dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan guru sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. Karena dengan tepatnya/kesesuaian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dapat di ketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kebutuhan belajar anak. Bagaimana perhatian anak terhadap materi yang disampaikan disesuaikan dengan penggunaan media audio visual, sebagaimana langkah guru dalam belajar sebagai berikut: pada awal belajar guru menyiapkan media audio visual yaitu LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif dan layar khusus untuk tampilan slide, berdoa, memberikan appersepsi dan motivasi siswa untuk belajar. Guru menyampaikan materi dengan tampilan slide tampilan (*power point*) kemudian guru memutar film yang berkenaan dengan materi agar siswa menjadi bersemangat. Dengan demikian,

dapat terlihat dalam menyampaikan materi guru juga menyesuaikan dengan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru PAI bahwa mereka dalam memilih dan menggunakan media menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam hal ini, guru juga memperhatikan pemilihan media yang tepat dengan kebutuhan belajar anak sesuai dengan perkembangan dan kematangan belajar serta pengalamannya.

d. Materi-Materi yang Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil dari beberapa kali observasi yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat diketahui materi-materi yang menggunakan media audio visual yaitu: materi shalat, guru menampilkan gerakan orang yang sedang shalat diiringi oleh bacaan dan juga guru menampilkan film yang berkenaan dengan materi, salah satunya tentang orang yang melalaikan shalat. Materi wudhu dengan guru menampilkan film orang yang melaksanakan Whudu dari awal sampai tertib diiringi bacaannya kemudian siswa disuruh mempraktekan. Materi qada dan qadar dengan menampilkan gambar-gambar orang sukses agar menjadi motivasi bagi siswa dan siswa dapat memahami bahwa sesuatu itu Allah yang mengaturnya, dan juga di tampilkan film yang berkenaan dengan materi. Demikan juga pada materi-materi tentang hari akhir, asmaul husna, puasa, hukum baca Alquran, dan pada materi lain guru juga menggunakan media audio visual dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa untuk penggunaan media audio visual tergantung kepada materi yang akan di ajarkan walaupun kebanyakan menggunakan media audio visual karena materi tersebut adalah hal yang lazim dan lebih mudah dalam pelaksanaannya yang disesuaikan dengan kondisi belajar siswa, dan media ini sendiri telah tersedia di setiap ruangan kelas VIII, dalam penggunaan media audio visual guru juga menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

a. Latar Belakang Pendidikan

Seorang guru harus menguasai berbagai bidang ilmu, keterampilan dan sikap mental yang kuat dan mantap, sehingga nantinya diharapkan benar-benar dalam mengemban tugas kelak menjadi tenaga pendidik yang professional. Sehingga latar pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi kegiatannya dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar, bagaimana guru menentukan dan menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, bahwa dua orang guru PAI tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan mendukung penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dan juga karena guru PAI tersebut pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media yang di adakan oleh sekolah tersebut.

Adapun latar belakang pendidikan guru PAI adalah:

- 1) Bapak Maulidi Rahman, S.Pd.I mengajar kelas VIII A dan B, beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), lulus pada tahun 2006 dan pernah mengajar selama kurang lebih satu tahun di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, kemudian dari tahun 2007 sampai sekarang mengajar di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dan menjabat sebagai Wali kelas VII A.
- 2) Ibu Rahmatul Jannah, S.Pd.I mengajar kelas VIII C dan D, beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), lulus pada tahun 2003 dan pada bulan juli 2004 mengajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin kurang lebih tiga tahun, kemudian dari tahun 2007 sampai sekarang mengajar di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

b. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Keterampilan guru dalam menggunakan media audio visual dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menggunakannya dalam pembelajaran PAI. Apapun jenis media yang digunakan nilai dan manfaat yang didapat bukan dari medianya tetapi ditentukan oleh guru yang menggunakannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII bahwa dua orang guru tersebut terampil dalam sekali dalam menggunakan media audio visual dilihat dari bagaimana cara guru memasang LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus, slide

dengan tampilan *power point*, hal ini juga ditunjang oleh beberapa kali pelatihan yang diadakan sekolah tentang penggunaan media yang di ikuti oleh guru.

c. Materi Pelajaran

Seorang guru harus menguasai materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa, karena hal ini juga mempengaruhi terutama ketika dalam penyampaian materi, dengan menggunakan media audio visual tiba-tiba ada kendala mati lampu maka guru harus sudah menguasai materi sehingga hal tersebut dapat di atasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai materi pelajaran ini, dalam penyampaiannya guru sering menggunakan media audio visual bahwa dua orang guru PAI dalam menyampaikan materi sangat memperhatikan dan memvariasikan penggunaan media audio visual dan materi yang akan disampaikan agar tercapai tujuan pembelajaran yang di inginkan, karena tidak semua media sesuai digunakan untuk suatu materi pelajaran tapi tidak cocok digunakan pada materi yang lain.

d. Ketersediaan Media

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan lancar jika di tunjang oleh sarana yang lengkap sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efesein. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tersedianya kelengkapan media audio visual sudah tersedia di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, seperti: LCD dengan perangkatnya , slide, laptop, speaker aktif, layar khusus dan lain-lain. juga karena di sekolah tersebut dalam setiap ruangnya sudah

disediakan media audio visual itu sendiri, yang mana hal ini menunjang sekali dalam proses pembelajaran

e. Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran menggunakan media audio visual waktunya mencukupi karena dengan menggunakan media maka akan mengefektifkan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara itu bahwa waktu yang tersedia untuk penggunaan media dalam pembelajaran waktunya mencukupi karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan siswa dapat menerima pembelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan paparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dan setiap data yang disajikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian dan kenyataan yang penulis lakukan, memperoleh beberapa data tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan berbagai cara yang mana hal tersebut akan penulis kemukakan berdasarkan urutan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

a. Kemampuan Guru PAI kelas VIII dalam Menggunakan Media Audio Visual.

Kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. karena sesuai dengan perkembangan dunia yang serba canggih dan maju sekarang sehingga menuntut guru untuk mampu dan kreatif dalam menggunakan media audio visual. Walaupun media yang tersedia di sekolah lengkap kalau guru tidak ada keterampilan/kemampuan dalam menggunakannya maka tidak akan memberi dampak yang berarti bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII pada mata pelajaran PAI memiliki kemampuan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kecakapan mereka menggunakan media audio visual, yaitu: LCD dengan perangkatnya laptop, speaker aktif, layar khusus dan tampilan slide dengan power point dan lain-lain. Hal ini juga di dukung oleh latar belakang pendidikan dan beberapa kali pelatihan yang pernah mereka ikuti. Dengan kemampuan guru tersebut mempengaruhi terhadap pembelajaran dan belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan guru tidak memerlukan banyak waktu untuk memasang atau menggunakan media audio visual tanpa kemampuan atau keterampilan yang baik yang dimiliki oleh guru tersebut dalam penggunaan media audio visual, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien serta mencapai hasil yang baik pada waktu mengajar.

b. Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk pemanfaatan media audio visual ini pada mata setiap materi yang diajarkan bahwa dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII selalu memanfaatkan media audio visual yang tersedia di kelas dalam setiap menyampaikan materi, hal ini terlihat dari proses pembelajaran berlangsung contohnya pada materi Shalat, guru menampilkan tayangan tentang bagaimana siksa bagi orang yang suka melalaikan shalat dan demikian halnya juga pada materi yang lain.

Dengan demikian, dapat dianalisa bahwa pemanfaatan media audio visual oleh guru dalam menyampaikan materi dapat membangkitkan gairah belajar siswa, meningkatkan minat, perhatian dan motivasi belajarnya dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan apabila diberikan pertanyaan mereka dapat dengan mudah menjawab dan mereka lebih bersemangat dalam belajar walaupun jam siang tapi mereka tidak mengantuk dan mereka memperhatikan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan media audio visual ini oleh guru dalam menyampaikan materi dapat memberi dampak bagi siswa sehingga mereka lebih semangat dan proses pembelajaran tidak membosankan, dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mereka lebih mudah dalam memahami materi.

c. Kesesuaian Penggunaan Media Audio Visual dengan Mata Pelajaran PAI.

Penggunaan media audio visual di zaman sekarang ini membawa pengaruh dalam dunia pendidikan sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran

tidak monoton dengan ceramah saja, karena hal ini yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI ialah pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru agar semua siswa dengan mudah dapat mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari. Sehingga perlu diperhatikan kesesuaian antara mata pelajaran PAI dengan penggunaan media audio visual oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII pada mata pelajaran PAI menunjukkan adanya kesesuaian antara materi yang diajarkan pada mata pelajaran PAI dengan penggunaan media audio visual. Karena guru juga memperhatikan materi yang diajarkan dengan penggunaan media audio visual terhadap kebutuhan belajar anak yang sesuai dengan perkembangan dan kematangan serta pengalaman belajar anak tersebut serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dengan memperhatikan hal demikian, guru dapat lebih mudah memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang diajarkan. Jadi, penting bagi guru untuk memperhatikan kesesuaian materi yang diajarkan pada mata pelajaran PAI dengan penggunaan media audio visual dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

d. Materi-Materi yang Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa hampir setiap penyampaian materi-materi tertentu guru menggunakan media audio visual. Pemilihan materi dengan menggunakan media audio visual sangat diperhatikan oleh guru sesuai/tidaknya, karena hal ini akan berdampak pada minat, motivasi dan hasil

belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media audio visual harus disesuaikan dengan materi yang disajikan dan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru agar dalam penyampaian materi itu dapat mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar di kelas VIII ddalam menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual selalu memperhatikan kesesuaian antara materi dengan media itu sendiri, sehingga dalam belajar dapat memberikan rangsangan dan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami materi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.
 - a. Latar Belakang pendidikan

Berdasarkan penyajian data, dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan guru dan juga pengalaman belajar yang cukup lama sangat mendukung sekali terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dua orang guru PAI yang mengajar dikelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, pernah menempuh pendidikan khususnya bidang ketarbiyahan yang memiliki dasar-dasar dalam mengajar juga pernah waktu kuliah dulu diajarkan mengenai penggunaan media audio visual serta pernah mengikuti beberapa kali latihan yang diadakan oleh sekolah tentang penggunaan media audio visual.

Dengan demikian, dari segi latar belakang pendidikan terakhir dua orang guru mata pelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dapat di kategorikan sesuai dengan profesionalitasnya sehingga akan memberikann kontribusi yang

cukup besar terhadap efektifitas penggunaan media audio visual dan dapat menunjang terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dengan baik.

b. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Semua guru harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus, tidak hanya terbatas pada penggunaan media audio visual tetapi juga pengetahuannya tentang jenis media, manfaat dan karakteristik media. Karena hal ini juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Kalau guru tidak terampil tentu guru tidak dapat menggunakan media.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar dikelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, sudah terampil dalam menggunakan media audio visual, baik dalam menggunakan, memilih, menampilkan dan mengembangkan media audio visual itu sendiri sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan penggunaan media tersebut sesuai dengan materi dan tujuan yang di inginkan, jadi keterampilan guru dalam menggunakan media juga berpengaruh.

c. Materi Pelajaran

Aspek materi juga menjadi pertimbangan yang di anggap penting dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan. Sesuai atau tidaknya antara materi dan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa disamping itu, seorang guru juga harus menguasai materi pelajaran sebelum mengajarkan kepada siswa agar apabila dalam pembelajaran terdapat kendala guru sudah siap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar dikelas VIII sebelum mengajar mereka sudah mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dan dapat mengatasinya. Disamping itu juga, dua orang guru tersebut memperhatikan dan memvariasikan penggunaan media dengan metode yang digunakan sehingga dalam menyampaikan materi tidak terkendala. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang akan disampaikan guru dengan penggunaan media berpengaruh dalam pembelajaran.

d. Ketersediaan Media

Dalam pembelajaran PAI diperlukan adanya media audio visual sebagai alat Bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual perlu diperhatikan ketersediaan media di sekolah, karena ketersediaan media akan mempengaruhi kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta documenter, dapat dianalisa bahwa jenis media yang ada disekolah ini yaitu jenis media audio, visual, audio visual. Maka media yang tersedia di sekolah ini dapat dikatakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Karena ketersediaan media merupakan faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan media, tanpa adanya ketersediaan media, penyajian materi kurang optimal dan menjadikan proses pembelajaran terhambat dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

e. Alokasi Waktu

Masalah waktu memang menjadi bahan perhatian dalam pembelajaran, karena tanpa waktu yang ada mustahil sebuah media digunakan dalam waktu yang memadai. Waktu merupakan hal yang sangat perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media sehingga alokasi waktu yang tersedia cukup dalam menggunakannya.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru sudah terlebih dahulu mempertimbangkan media apa yang perlu dipergunakan dan berapa banyak waktu yang tersedia jika mempergunakan media, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat dapat berjalan dengan baik. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa dua orang guru PAI yang mengajar dikelas VIII waktu yang tersedia mencukupi apabila menggunakan media dalam pembelajaran karena media itu sendiri dapat mengefektifkan keterbatasan waktu.